

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti menggunakan metode kuantitatif, dengan bentuk kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan data statistik, Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada pandangan positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.¹ Kemudian jenis pendekatan korelasional adalah untuk mencari ada, tidaknya kontribusi antara dua variabel atau lebih tanpa mengubah data yang didapat.²

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yang mana terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen (X) berupa resiliensi dan variabel dependen (Y) berupa kesejahteraan psikologis.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian serta mengambil data dari tempat tersebut. Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian ini adalah di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang terletak di

¹ Zulkifli Noor, "*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 18.

² Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2008).
79

kampus 1 yang bertempat di Jalan Jendral Ahmad Yani KM. 4,5 Kecamatan Banjarmasin Timur, Kelurahan Kebun Bunga, Kalimantan Selatan, 70235, dan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin kampus 2 yang bertempat di Jalan Pandarapan, Guntung Manggis, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan, 70732

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan.³ Adapun subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 100 mahasiswa.

2. Objek Penelitian

Penelitian merupakan variabel yang akan diteliti dalam suatu penelitian.⁴ Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu ditarik kesimpulannya.⁵ Di dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

³ M. Amirin Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995).

⁴ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 113.

⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 50.

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen disebut juga dengan variabel bebas yang merupakan menjadi sebab atau mampu memberikan pengaruh terhadap variabel yang lain.⁶

Adapun yang menjadi variabel independent pada penelitian ini adalah resiliensi.

b. Variabel Dependen (Y)

Istilah dari variabel dependen atau variabel terikat memiliki arti bahwa variabel yang diberikan pengaruh atau menjadi akibat karena adanya variabel lain atau variabel bebas. Variabel terikat yang menjadi objek penelitian adalah Kesejahteraan psikologis.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah total yang akan dipelajari dan digeneralisasikan dimasa depan. Populasi tak berhingga dan populasi yang tak terbatas keduanya merupakan bagian dari populasi.⁷ Seseorang tidak dapat menghitung dengan jarinya jumlah orang dalam populasi yang tak terbatas sedangkan disisi lain populasi yang terbatas adalah populasi yang dibatasi ukurannya atau yang anggotanya dapat dihitung.⁸ Adapun untuk menjelaskan fakta bahwa jumlah pasti populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, maka penulis menggunakan tipe populasi tak terbatas.

⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada media Group, 2013), 10.

⁷ Tulus Winarsono, *Statistika Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2015), 23.

⁸ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2000), 73.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang kuliah sambil bekerja.

2. Sampel

Sampel merupakan perwakilan dari sebuah populasi yang dimana ada bagian tertentu yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan responden dalam suatu penelitian disebut sebagai sampel.⁹ Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *snowball sampling* untuk mengumpulkan data. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan jaringan hubungan antara responden atau atau juga pendekatan sampling non-probabilitas ketika jumlah peserta tidak diketahui atau suatu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel, begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel tersebut menjadi banyak. Ibarat bola salju yang menggelinding makin lama makin besar. Pengambilan sampel menggunakan pendekatan pengambilan *snowball sampling* menggunakan sumber data yang awalnya kecil tetapi berpotensi tumbuh secara signifikan seiring waktu.¹⁰

Peneliti menetapkan kriteria subjek penelitian sebagai berikut :

- a. Mahasiswa/i FUH Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
- b. Berusia 18-24 tahun
- c. Menjalankan kuliah sambil bekerja di FUH
- d. Bersedia menjadi responden.

⁹ Sugiyono, “*Statistika Untuk Penelitian*”, (Bandung: Alfabet, 2019)81.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 118.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini ialah dengan rumus Lameshow dengan tingkat kepercayaan 95%. Rumus ini digunakan karena besaran populasi mahasiswa/i aktif Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang kuliah sambil bekerja dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya secara pasti.

Rumus lameshow sebagai berikut:¹¹

$$n = \frac{z^2 1-a/2 P(1-)}{d^2}$$

keterangan :

n = total sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampel eror = 10%

Dengan perhitungan ini dapat digunakan untuk mengetahui berapa banyak sampel yang perlu dikumpulkan yaitu :

$$n = \frac{z^2 1-a/2 P(1-)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

¹¹ Stanley Lemeshow dkk., Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan (Yogyakarta: Gajah Mada University Perss, 1997), 2.

$n = 100$

Rumus Lameshow menghasilkan $n = 96,04$ atau 96 orang. yang kemudian nilai ini dilakukan pembulatan sehingga hasilnya menjadi 100, sehingga responden yang akan digunakan sebanyak 100 orang yang datanya akan diolah dalam penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada proses penelitian ini berupa data kuantitatif. Dari data kuantitatif yang diperoleh berdasarkan hasil kuesioner dari subjek kemudian dibuat dan dianalisis melalui perhitungan statistik. Terdapat dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan hasil dari kumpulan data yang didapatkan peneliti melalui subjek atau responden secara langsung.¹² Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil jawaban responden melalui penyebaran skala (kuesioner) yang dibagikan kepada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUH) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin secara *online* atau melalui *google form*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan. Data sekunder tersebut bisa didapatkan dari bahan-bahan bacaan ilmiah seperti buku, jurnal, skripsi dan referensi lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

¹² Suliyanto. "Metode Penelitian Kuantitatif" 2017

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala resiliensi dan skala kesejahteraan psikologis. Teknik pengumpulan data menggunakan skala atau kuesioner yang berbentuk serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara sistematis melalui *Google Form* kemudian dibagikan kepada subjek atau responden secara *online*. Pada penelitian ini dipilih kuesioner dengan skala model *Likert* untuk menyusun skala resiliensi dan skala kesejahteraan psikologis. Menurut Azwar skala *likert* digunakan untuk menilai persepsi, sikap dan respon seseorang yang berkenaan dengan fenomena alam atau sosial.¹³

Adapun penyusunan kuesioner ialah berdasarkan definisi operasional kemudian akan dijabarkan dalam pernyataan dan akan dijabarkan secara berurutan. Kuesioner yang digunakan akan dibagi menjadi dua yaitu kuesioner resiliensi dan kuesioner kesejahteraan psikologis.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian atau menilai kejadian alam maupun sosial yang telah diamati yang akan disesuaikan dengan jenis ataupun sifat data yang dikumpulkan melalui aspek-aspek variabel, lalu dijabarkan kedalam *blueprint*, kemudian menjadi item-item

¹³ Saifuddin Azwar, "*Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021). 140.

pernyataan dan pertanyaan yang diberikan kepada responden.¹⁴ Pada penelitian ini terdapat dua skala, yaitu skala resiliensi dan skala kesejahteraan .

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah skala psikologi yaitu paparan pernyataan yang akan diberikan kepada responden dengan tujuan agar bersedia memberikan respon sesuai dengan yang diminta oleh peneliti, pada skala *likert* memiliki dua jenis karakteristik yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *favorable* disebut pernyataan positif yaitu sifat yang diinginkan atau sifat yang disukai sedangkan *unfavorable* disebut pernyataan negatif yaitu sifat yang tidak diinginkan atau yang tidak disukai. Berikut rincian dari skor skala *likert*:

TABEL 1 3. 1 PEMBERIAN BOBOT KUESIONER

Bentuk Jawaban	Skor <i>Favorable</i> (F)	Skor <i>Unfavorable</i> (U)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

1. Skala Resiliensi

Untuk mengukur resiliensi, skala yang digunakan merupakan skala psikologi berdasarkan aspek dan indikator yang dikemukakan oleh Reivich dan Shatte yang dimana terdapat tujuh aspek dalam resiliensi. Menurut Reivich dan

¹⁴ Sulaiman Saat, Siti Mania, “*Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*”, (Sulawesi Selatan: Pusaka Al Maida, 2019). 90.

Shatte resiliensi adalah kapasitas seseorang untuk bertahan dan pulih dari kesulitan.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan adopsi skala resiliensi yang telah dikembangkan oleh Orient sri indah sari.¹⁶ Pengujian validitas dari skala resiliensi dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan N = 60 dengan nilai r tabel 0,254 sehingga didapatkan hasil bahwa ada 23 pernyataan yang dinyatakan valid dan 5 pernyataan yang dinyatakan tidak valid atau gugur. Adapun Skala ini memiliki indeks reliabilitas *cronbach alpha* sebesar $\alpha=0,841$.

TABEL 3. 2 *BLUEPRINT* SKALA RESILIENSI

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
1	Regulasi Emosi	Kapasitas untuk mengendalikan emosi dan tindakan seseorang dalam situasi yang menantang	1, 2	3	3
2	Pengendalian Impuls	Kapasitas untuk melakukan kemauan, hasrat, kegemaran, dan tekanan yang dialami	4, 6	5, 7	4

¹⁵ Reivich, K dan Shatte, A, *The resilience factor: 7 essential skill for. overcoming life's inevitable obstacles* (New York: Broadway Books, 2002),1.

¹⁶ Orient Sri Indah Sari, "Hubungan Resiliensi dan Work-Study Conflict pada Mahasiswa yang Bekerja di Kota Banjarmasin" (Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Jurusan Psikologi Islam, 2022) 81-82.

LANJUTAN TABEL 3. 2 *BLUEPRINT* SKALA RESILIENSI

3	Optimis	Melihat kesulitan sebagai hal yang positif dan pantang menyerah	8, 10	9, 11	4
4	Empati	Keahlian untuk memposisikan diri seperti orang lain dan dapat merasakan apa yang dialami orang lain	12	13	2
5	Kemampuan Identifikasi Sumber Masalah	Kemampuan untuk menentukan sumber suatu masalah	15	14	2
6	Efikasi Diri	Kepercayaan pada diri sendiri bahwa mampu mengatasi permasalahan	16, 18	17, 19	4
7	Peningkatan Dimensi Positif	Keahlian untuk mengatasi hambatan dan kekhawatiran	20, 22	21, 13	4
Total			12	11	23

2. Skala Kesejahteraan Psikologis

Skala Kesejahteraan Psikologis digunakan berdasarkan skala yang dikembangkan oleh Ryff yang dimana terdapat enam aspek dalam kesejahteraan psikologis. Aspek tersebut ialah penerimaan diri, Hubungan yang positif dengan orang lain, Otonomi, Penguasaan lingkungan, Tujuan hidup dan Pertumbuhan pribadi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan adopsi skala penelitian dari Reza Hasbi.¹⁷ Untuk uji Validitas Setelah dilakukan try out pada skala kesejahteraan psikologis dari 42 aitem, terdapat 30 aitem yang koefisien daya beda $\geq 0,3$ dan 12 aitem di bawah 0,3. Koefisien daya beda berkisar antara 0,309-0,728. Skala ini memiliki indeks reliabilitas *cronbach alpha* sebesar $\alpha=0,890$.

TABEL 3. 3 BLUEPRINT SKALA KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Penerimaan diri	Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri.	20	-	6
	Memahami dan menerima berbagai aspek diri termasuk didalamnya kualitas baik dan buruk.	25, 30	-	
	Menilai positif kehidupan yang dijalani.		1, 6, 11	

¹⁷ Reza Hasbi, "hubungan antara kecerdasan emosi dan rasa syukur dengan kesejahteraan psikologis mahasiswa yang kuliah sambil bekerja." *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020, 49-50.

LANJUTAN TABEL 3. 3 *BLUEPRINT* SKALA KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS

Hubungan yang positif dengan orang lain	Hubungan yang hangat saling mempercayai, peduli dan mampu menjalani hubungan dengan orang lain.	5. 10	22. 13. 15	5
Otonomi	Mampu mengarahkan diri dan sikap mandiri		2.3	3
	Mampu mengambil keputusan tanpa adanya pengaruh orang lain.		8	
Penguasaan Lingkungan	Mampu mengelola dan mengontrol lingkungan sekitar.		12.16	5
	Memanfaatkan kesempatan yang ada secara efektif.	9. 18	17	
	Memiliki tujuan dan sasaran yang jelas.	7.14.21	19	6
	Merasakan arti hidup masa kini maupun yang telah dijalani.		23.26	
Pertumbuhan pribadi	Menyadari potensi yang dimiliki dan berkeinginan untuk terus mengembangkan potensi.	4	24	5
	Terbuka terhadap pengalaman baru.	28	27. 29	
Jumlah		12	18	30

H. Desain Pengukuran

Uji validitas dan reliabilitas merupakan syarat agar suatu skala dapat digunakan untuk sebuah penelitian. Dengan tujuan untuk menyakinkan kuesioner yang dibuat dapat memiliki ketelitian yang baik dalam menilai suatu fenomena dan akan menghasilkan temuan yang dapat diandalkan.¹⁸

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian mengartikan bahwa skala yang dipakai memiliki ketepatan yang baik.¹⁹ Agar dapat diketahui validitas suatu instrumen maka bisa dipakai koefisien korelasi dengan menggunakan *product moment* dengan rumus:²⁰

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n \sum X^2 - (\sum X)^2)][(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

n = total sampel

x = skor item

y = jumlah total

¹⁸ Ig. Dodiet Aditya Setyawan, SKM, MPH, *Modul Statistika : Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian* (Surakarta: Politeknik Kesehatan Kemenkes, 2014), 1.

¹⁹ Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 117.

²⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 356.

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat untuk peneliti dalam mengumpulkan suatu data, karena instrument itu sudah baik. Instrument yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan reliable tentu akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini digunakan teknik *Cronbach Alpha* (α), dimana suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* (α) $> 0,7$.²¹ Adapun uji coba reliabilitas ini dihitung menggunakan program computer IBM SPSS Statistik versi 26.

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_T^2} \right)$$

Keterangan :

n = total sampel

k = total butir pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$ = total varian butir

σ_T^2 = jumlah varian total

²¹ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, "Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen", (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 75.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan setelah data telah diperoleh dari responden penelitian telah terkumpul. Data yang diperoleh merupakan data interval yang di dapat dari hasil jawaban responden menggunakan skala likert dengan interval skor 1-4. Umumnya pengolahan data dilaksanakan melalui tahap-tahap seperti, memeriksa (*editing*), setelah dilakukan pemeriksaan di lakukan proses pemberian kode pada setiap data hasil jawaban responden dari skala penelitian ini agar memudahkan dalam tabulasi dan analisis data (*coding*), memberikan nilai pada setiap jawaban dari responden (*Scoring*), teknik untuk memasukkan data ke dalam tabel (*Tabulating*) dan Terakhir Interpretasi data ialah teknik mengolah data dengan memberikan makna pada data yang telah dikumpulkan.²²

2. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis statistik yaitu analisis data yang berupa angka-angka. Dalam penelitian ini teknis analisis data yang dilakukan berfokus pada tingginya kontribusi variabel X dan variabel Y yaitu resiliensi terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUH) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Data yang didapatkan diolah melalui aplikasi SPSS version 26.

²² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Depok: Prenamedia Group, 2005), 174-178.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner skala resiliensi dan skala kesejahteraan psikologis. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Adapun dasar pengambilan keputusan hasil uji normalitas yaitu, Jika nilai signifikansi $> 0,05$, menunjukkan data berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi $< 0,05$, menunjukkan data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y secara signifikansi memiliki hubungan yang linier atau tidak. 2 variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear ketika memiliki nilai signifikansi ≥ 0.05 .²³

c. Uji Analisis Kategori Variabel

Uji analisis kategori variabel merupakan uji untuk mengkategorikan dan mengukur tingkat variabel X dan variabel Y. maka dilakukan kategorisasi yang merujuk pada mean hipotetik dan standar deviasi dengan bantuan analisis frekuensi Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 26 for windows. Rumusnya ialah sebagai berikut:

²³ Nuryadi, Astuti, dan Sri, Dasar-Dasar Statistik Penelitian: 89.

TABEL 3. 4 RUMUS KATEGORISASI VARIABEL

Interpretasi	Skor
Tinggi	$X \geq (\text{Mean} - 1\text{SD})$
Sedang	$(\text{Mean} - 1\text{SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1\text{SD})$
Rendah	$X > (\text{Mean} + 1\text{SD})$

Keterangan :

M = Rata-Rata

SD = Standar Deviasi

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan uji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linieritas kedua variabel penelitian. Kedua variabel dikatakan liner apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.²⁴ Analisis ini dilakukan dengan program komputer *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 26 for Windows*.

J. Prosedur Penelitian

Berikut merupakan langkah-langkah yang dijalankan selama penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Tahap ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa yang bekerja di kota Banjarmasin yang kemudian hasil dari wawancara ini digunakan untuk studi pendahuluan. Selanjutnya, peneliti menentukan tema penelitian yang

²⁴ Hartono, Statistik Untuk Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015): 160.

kemudian peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing agar mendapatkan pengarahannya dan perbaikan dalam pembuatan proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan

Tahap ini peneliti mengerjakan penyusunan desain operasional yang meliputi latar belakang, rumusan masalah tujuan dalam penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, pemaparan penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka berpikir, hipotesis penelitian, metode penelitian dan sistematika dalam penulisan. Peneliti juga melakukan studi pendahuluan kepada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUH) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin untuk memperkuat data lapangan yang akan dipaparkan di latar belakang.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap peneliti dalam penyusunan skala penelitian. Penyusunan skala penelitian dilakukan dengan mengkonsultasikan lagi ke dosen skripsi untuk menguji kelayakan skala. Setelah skala penelitian dinyatakan sesuai dan layak untuk digunakan, selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden penelitian yaitu kepada mahasiswa/i yang kuliah sambil bekerja di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUH) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah analisis dan interpretasi data dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics* versi 26.

4. Tahap penyampaian hasil penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing skripsi dan dosen akademik maka peneliti menyampaikan hasil penelitian dengan dipresentasikan dan dipertahankan. Peneliti menyiapkan berkas surat-surat terkait dengan izin untuk melakukan sidang munaqasah skripsi. Setelah semua berkas telah selesai diurus maka peneliti siap untuk melakukan ujian munaqasah skripsi yang bertempat di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam negeri Antasari Banjarmasin.